

Strategi Meningkatkan Kesadaran Menabung pada Anak-Anak Sejak Dini di Dusun II Desa Pantai Labu Kecamatan Pantai Labu

Muning Ariani¹, Himatul Ulia Br Sitepu², Nurul Feni Saputri³, Pani Akhiruddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

muningariani@gmail.com¹, himmasitepu@gmail.com², nurulfenisaputri@gmail.com³,

paniakhiruddin@umsu.ac.id⁴

ABSTRACT

UMSU KKN activities in Dusun II, Pantai Labu Village focus on developing a simple financial education program for elementary school students through the concept of saving. This program is motivated by the importance of instilling the habit of saving from an early age to form a wise young generation in managing finances. One of the innovations implemented is the Savings Challenge, which is designed to increase students' motivation to save consistently. This competition involves all students, where they compete to save with a certain target during a predetermined period. The purpose of this program is to teach students about the importance of saving regularly and introduce the concept of simple financial planning. The method used is a participatory approach, where students are actively involved through games, stories, and group saving challenges. In addition, collaboration with teachers and parents is also an important part in ensuring the sustainability of the program. The results of this program show an increase in students' motivation to save, both at school and at home. Children not only understand the importance of saving, but are also motivated to achieve their short-term financial targets. In addition, this program also received support from teachers and parents, who felt a positive impact on students' behavior in managing their money.

Keywords : Saving, Financial Education, Student Motivation.

ABSTRAK

Kegiatan KKN UMSU di Dusun II Desa Pantai Labu berfokus pada pengembangan program edukasi keuangan sederhana bagi siswa sekolah dasar melalui konsep menabung. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menanamkan kebiasaan menabung sejak dini untuk membentuk generasi muda yang bijak dalam mengelola keuangan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah Challenge Menabung, yang dirancang untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menabung secara konsisten. Lomba ini melibatkan seluruh siswa, di mana mereka berlomba untuk menabung dengan target tertentu selama periode yang telah ditentukan. Tujuan dari program ini adalah untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menabung secara rutin dan memperkenalkan konsep perencanaan keuangan sederhana. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana siswa dilibatkan secara aktif melalui permainan, cerita, dan tantangan menabung kelompok. Selain itu, kolaborasi dengan guru dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan program. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan motivasi siswa untuk menabung, baik di sekolah maupun di rumah. Anak-anak tidak hanya memahami pentingnya menabung, tetapi juga termotivasi untuk mencapai target finansial jangka pendek mereka. Selain itu, program ini juga mendapat dukungan dari guru dan orang tua, yang merasakan dampak positif pada perilaku siswa dalam mengelola uang mereka.

Kata kunci : Menabung, Edukasi Keuangan, Motivasi siswa.

PENDAHULUAN

Meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak sejak dini merupakan salah satu aspek penting dalam mendidik mereka menjadi generasi yang bertanggung jawab secara finansial. Di era modern ini, pengelolaan keuangan tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab orang dewasa, melainkan perlu diperkenalkan sejak masa kanak-kanak. Dengan menanamkan kebiasaan menabung, anak-anak dapat belajar tentang pengelolaan uang, pengaturan prioritas, serta pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan. Dusun II Desa Pantai Labu, yang berada di Kecamatan Pantai Labu, adalah salah satu contoh komunitas yang mulai menyadari pentingnya pendidikan finansial sejak dini (Siregar et al., 2020).

Kesadaran menabung pada anak-anak di Dusun II Desa Pantai Labu masih perlu ditingkatkan. Banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara yang efektif untuk mengajarkan anak-anak mereka tentang keuangan. Padahal, keterampilan mengelola uang akan sangat berguna bagi masa depan anak-anak tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat untuk membantu para orang tua dan guru dalam menanamkan kebiasaan menabung pada anak-anak sejak usia dini.

Dalam konteks masyarakat Dusun II Desa Pantai Labu, faktor sosial, ekonomi, dan budaya sangat mempengaruhi perilaku menabung. Kebanyakan masyarakatnya merupakan petani dan nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu, sehingga fokus mereka lebih kepada pemenuhan kebutuhan sehari-hari daripada menabung. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kesadaran menabung di kalangan anak-anak. Namun, di sisi lain, anak-anak di usia dini adalah kelompok yang mudah diajari dan dibentuk kebiasaan positifnya, termasuk kebiasaan menabung (Saragih, 2020).

Pentingnya menabung sejak dini juga berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Menabung mengajarkan anak-anak tentang disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran. Dengan menabung, anak-anak belajar bahwa untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan, mereka harus mampu menunda keinginan dan merencanakan masa depan. Pendidikan karakter ini sangat penting untuk membentuk kepribadian anak yang mandiri dan bertanggung jawab.

Di Dusun II Desa Pantai Labu, berbagai pihak memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak. Orang tua sebagai pendidik pertama di rumah, guru di sekolah, serta tokoh masyarakat diharapkan dapat bersinergi dalam menyusun strategi yang efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan finansial yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak, seperti memperkenalkan konsep tabungan dalam bentuk permainan atau kegiatan sehari-hari yang menyenangkan.

Selain peran orang tua dan guru, institusi keuangan seperti bank juga bisa ikut serta dalam memberikan edukasi tentang pentingnya menabung. Misalnya, dengan mengadakan program tabungan khusus anak-anak yang disertai dengan edukasi keuangan yang ringan. Program-program seperti ini dapat menjadi pendorong bagi anak-anak untuk lebih semangat menabung, karena mereka merasakan adanya penghargaan dan manfaat nyata dari kegiatan tersebut (Pembelajaran & Esd, n.d.).

Penerapan strategi menabung sejak dini juga dapat didukung dengan lingkungan yang mendukung. Di Dusun II Desa Pantai Labu, lingkungan yang kondusif untuk belajar dan

mengapresiasi usaha anak-anak dalam menabung dapat mendorong kebiasaan menabung lebih cepat berkembang. Misalnya, dengan memberikan reward kepada anak-anak yang konsisten menabung, atau mengadakan kompetisi menabung yang melibatkan seluruh anak di dusun tersebut (Vidia & Muslih, 2022).

Menanamkan kesadaran menabung pada anak-anak bukan hanya tentang bagaimana mereka menyisihkan uang, tetapi juga bagaimana mereka memahami nilai dari setiap rupiah yang mereka tabung. Mereka perlu diajarkan bahwa uang bukan hanya untuk dibelanjakan, tetapi juga bisa disimpan untuk kebutuhan di masa mendatang. Pemahaman seperti ini akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bijak dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan observasi dan tinjauan lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMSU di Dusun II Desa Pantai Labu, ditemukan bahwa kesadaran menabung di kalangan anak-anak masih rendah. Mayoritas anak-anak di desa ini belum terbiasa dengan konsep menabung secara teratur. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman baik dari orang tua maupun anak-anak sendiri mengenai pentingnya menabung. Selain itu, budaya hidup yang lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan sehari-hari membuat aktivitas menabung belum menjadi prioritas. Kondisi ekonomi masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani dan nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu juga memengaruhi pola pikir tentang pengelolaan keuangan (Sumanti et al., 2021).

Mahasiswa KKN UMSU melihat bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak perlu melibatkan pendekatan yang praktis dan edukatif. Salah satu implementasi yang diusulkan adalah memperkenalkan program tabungan sederhana yang dimulai di sekolah-sekolah dasar setempat, di mana anak-anak diajak untuk menabung dalam nominal kecil secara rutin. Selain itu, kegiatan interaktif seperti permainan edukasi keuangan dan lomba menabung juga diusulkan untuk memotivasi anak-anak. Melalui penguatan peran guru, orang tua, dan tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi keuangan, diharapkan kebiasaan menabung ini dapat tumbuh sejak dini, sehingga membentuk generasi yang lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak sejak dini di Dusun II Desa Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu. Melalui pendekatan observasi langsung dan implementasi program yang melibatkan mahasiswa KKN UMSU, penelitian ini berfokus pada pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran menabung serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan untuk membangun kebiasaan menabung di kalangan anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi peran orang tua, guru, dan masyarakat dalam memberikan edukasi finansial kepada anak-anak di lingkungan setempat (Wahyuti et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dan pengabdian yang berjudul **“Strategi Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Dusun II Desa Pantai Labu Kecamatan Pantai Labu”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN UMSU yang dilaksanakan di Dusun II Desa Pantai Labu. Metode ini dipilih karena pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai fenomena kesadaran menabung pada anak-anak, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa KKN tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memahami secara lebih komprehensif tantangan dan peluang dalam meningkatkan kesadaran menabung (Sugiyono, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipatif melibatkan mahasiswa KKN dalam kegiatan sehari-hari anak-anak dan masyarakat, seperti di sekolah atau lingkungan tempat tinggal, untuk melihat bagaimana perilaku menabung ditanamkan dan dipraktikkan. Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua, guru, serta tokoh masyarakat untuk mendapatkan perspektif tentang pentingnya menabung dan peran mereka dalam mendidik anak-anak tentang pengelolaan keuangan. Dokumentasi berupa catatan lapangan, foto, dan rekaman kegiatan juga digunakan sebagai sumber data tambahan.

Proses analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, di mana peneliti menganalisis temuan lapangan secara sistematis dengan menyoroti pola-pola perilaku, tantangan, serta rekomendasi yang muncul dari masyarakat. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk menemukan kesesuaian dan memahami bagaimana program edukasi menabung dapat diterapkan secara efektif (Miles and hubberman, 1994). Analisis ini bertujuan untuk menemukan pendekatan yang paling relevan dan sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di Dusun II Desa Pantai Labu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi yang dapat diimplementasikan dalam meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak. Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, orang tua, dan masyarakat, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan program edukasi finansial yang berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa atau institusi keuangan dalam merancang program menabung yang lebih efektif di kalangan anak-anak di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran menabung pada anak-anak merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dibangun sejak dini. Dengan menabung, anak-anak dapat belajar mengelola uang secara bijak, merencanakan keuangan untuk kebutuhan masa depan, serta menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Di Dusun II Desa Pantai Labu, Kecamatan Pantai Labu, mahasiswa KKN UMSU melakukan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesadaran menabung di kalangan anak-anak. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa kesadaran ini masih rendah, terutama karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung dan minimnya peran orang tua serta sekolah dalam memberikan edukasi finansial.

Mahasiswa KKN UMSU kemudian merancang berbagai strategi dan program untuk membantu meningkatkan kesadaran menabung di kalangan anak-anak. Program-program ini mencakup pendekatan yang menyenangkan, seperti permainan edukatif tentang menabung, lomba menabung, serta pengenalan tabungan sederhana di sekolah. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga mengajak orang tua, guru, dan masyarakat setempat untuk berperan aktif dalam membentuk kebiasaan menabung sejak dini. Melalui dukungan semua pihak, diharapkan anak-anak akan lebih memahami pentingnya menabung dan mampu menerapkan kebiasaan ini secara berkelanjutan di kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa KKN UMSU menerapkan berbagai strategi kreatif untuk meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak di Dusun II Desa Pantai Labu. Salah satu langkah utama adalah melalui program edukasi yang diterapkan di sekolah. Mereka bekerja sama dengan guru-guru untuk mengintegrasikan konsep menabung ke dalam pelajaran sehari-hari. Edukasi ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung, seperti membuat tabungan kelas di mana setiap siswa diminta menyisihkan uang sakunya setiap minggu. Dengan pendekatan ini, anak-anak diajarkan pentingnya menabung secara rutin dan bagaimana kebiasaan kecil tersebut dapat bermanfaat bagi masa depan mereka (Di Kota Banda Aceh Yuliana et al., 2022). Selain itu, edukasi disampaikan dengan metode yang menyenangkan seperti permainan interaktif dan cerita inspiratif, sehingga anak-anak lebih mudah memahami dan tertarik untuk menabung.

Selain di sekolah, mahasiswa KKN juga menginisiasi kegiatan-kegiatan komunitas yang melibatkan orang tua dan masyarakat setempat dalam kampanye kesadaran menabung. Salah satu strategi yang diterapkan adalah lomba menabung, di mana anak-anak diundang untuk menabung secara konsisten selama beberapa minggu, dan mereka yang berhasil mengumpulkan tabungan terbanyak diberi penghargaan berupa hadiah menarik (Sihotang et al., 2021). Kegiatan ini tidak hanya memotivasi anak-anak, tetapi juga melibatkan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka untuk menabung di rumah. Dengan melibatkan komunitas yang lebih luas, termasuk tokoh masyarakat dan keluarga, mahasiswa KKN menciptakan lingkungan yang mendukung budaya menabung, menjadikannya sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Strategi ini memperkuat kesadaran menabung tidak hanya di kalangan anak-anak, tetapi juga di masyarakat secara keseluruhan.

1. Mengadakan Edukasi Menabung melalui Program Sekolah

Mahasiswa KKN UMSU bekerja sama dengan pihak sekolah di Dusun II Desa Pantai Labu untuk mengintegrasikan program edukasi keuangan sederhana dalam proses pembelajaran. Salah satu program unggulannya adalah memperkenalkan konsep tabungan siswa, yang bertujuan untuk membangun kesadaran anak-anak akan pentingnya menyimpan uang sejak dini. Program ini dimulai dengan mengajak siswa menyisihkan sebagian kecil dari uang saku mereka setiap minggu sebagai bentuk latihan menabung. Melalui kegiatan ini, para mahasiswa berharap dapat menanamkan kebiasaan menabung yang positif dan berkelanjutan di kalangan siswa (Akuntansi et al., 2024).



Gambar 1. Kegiatan Program Edukasi melalui Program Sekolah

Agar materi edukasi keuangan ini lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, metode pengajaran yang digunakan meliputi cerita, permainan, serta diskusi interaktif. Cerita-cerita inspiratif tentang tokoh-tokoh yang rajin menabung dipadukan dengan permainan yang mengajarkan nilai penting dari pengelolaan uang. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya mendengar teori, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Diskusi interaktif memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan dinamis (Aldilla Iradianty & Badar, 2023).

Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan guru di sekolah ini juga bertujuan untuk memastikan program edukasi keuangan ini berjalan efektif dan berkesinambungan. Guru-guru berperan penting dalam memantau dan memberikan dukungan kepada siswa dalam menjalankan program tabungan. Dengan bimbingan dari para guru, anak-anak diharapkan tidak hanya memahami konsep menabung, tetapi juga termotivasi untuk terus melakukannya. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang, yakni menanamkan kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan pribadi yang akan berguna hingga mereka dewasa.

2. Membuat *Challenge Menabung* di Lingkungan Sekolah

Untuk meningkatkan motivasi anak-anak dalam mengikuti program menabung, mahasiswa KKN UMSU menciptakan *Challenge Menabung* di lingkungan sekolah. *Challenge* ini bertujuan memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan menantang bagi para siswa dalam belajar menabung secara rutin. Dengan sistem tantangan yang berlangsung selama beberapa minggu, anak-anak diajak untuk berlomba menabung dengan konsistensi dan disiplin. Tantangan ini tidak hanya melibatkan siswa secara individu, tetapi juga mengajak mereka bekerja sama dalam kelompok, sehingga tercipta semangat kebersamaan dan saling mendukung antar siswa.

Challenge Menabung ini dirancang dengan format yang sederhana namun menarik. Setiap minggu, siswa diminta untuk menyetorkan jumlah uang yang mereka tabung secara teratur, dan setiap kelompok akan mencatat kemajuan masing-masing. Di akhir tantangan, kelompok atau individu yang berhasil menabung dalam jumlah terbanyak atau yang paling konsisten akan diberikan penghargaan. Penghargaan berupa alat tulis, buku, atau kebutuhan sekolah lainnya diberikan untuk memotivasi anak-anak agar terus melanjutkan kebiasaan menabung bahkan setelah challenge berakhir. Dengan adanya unsur kompetisi yang sehat, siswa menjadi lebih antusias dan merasa tertantang untuk terus berpartisipasi (Ardianingsih, 2024).



Gambar 2. Dokumentasi Program Challenge Menabung di Lingkungan Sekolah

Selain mendorong siswa menabung, *Challenge Menabung* ini juga didesain untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang manfaat menabung. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar bagaimana menyisihkan sebagian uang saku mereka, tetapi juga bagaimana merencanakan tujuan keuangan jangka pendek. Mahasiswa KKN UMSU bersama guru-guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membuat target tabungan, seperti membeli barang yang mereka inginkan atau membantu keperluan sekolah. Dengan cara ini, siswa diajarkan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini, sehingga mereka dapat memahami konsep menabung dengan lebih praktis dan realistis.

Program *Challenge Menabung* ini mendapat respon positif dari siswa, guru, dan orang tua. Semangat anak-anak dalam menabung meningkat signifikan, dan para guru merasa program ini efektif dalam membentuk kebiasaan menabung secara konsisten. Orang tua juga merasa terbantu karena anak-anak mereka menjadi lebih bijak dalam mengelola uang saku mereka. Dengan keberhasilan program ini, mahasiswa KKN berharap bahwa kebiasaan menabung akan terus dipertahankan oleh para siswa, baik di sekolah maupun di rumah, sebagai bagian dari gaya hidup yang bermanfaat hingga mereka dewasa.

3. Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat dalam Edukasi Menabung

Selain melaksanakan program di sekolah, mahasiswa KKN UMSU juga memperluas jangkauan edukasi menabung dengan melibatkan orang tua dan masyarakat setempat.

Dalam rangka menyukseskan program ini, sosialisasi diadakan di lingkungan desa, di mana para mahasiswa memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya menanamkan kebiasaan menabung kepada anak-anak sejak dini. Orang tua diberi penjelasan mengenai manfaat jangka panjang dari menabung, baik untuk perkembangan keuangan anak maupun untuk membangun kemandirian finansial. Mahasiswa KKN menekankan bahwa keberhasilan program ini membutuhkan dukungan penuh dari keluarga, sehingga anak-anak akan lebih termotivasi ketika melihat contoh nyata dari lingkungan terdekat mereka.

Untuk mendorong keterlibatan lebih besar dari orang tua, mahasiswa KKN mengajak mereka menjadi teladan dengan mempraktikkan kebiasaan menabung di rumah. Para orang tua diharapkan tidak hanya mengajak anak-anak menabung, tetapi juga memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga yang bijak. Dengan adanya dukungan dari orang tua, anak-anak akan lebih mudah memahami pentingnya menabung dan merasa didukung dalam perjalanan finansial mereka. Beberapa keluarga bahkan mulai menerapkan sistem tabungan keluarga sederhana, di mana orang tua dan anak-anak menabung bersama secara rutin dan mencatat perkembangan tabungan mereka. Cara ini tidak hanya memperkuat ikatan keluarga, tetapi juga memperkenalkan konsep perencanaan keuangan yang lebih luas (Surani et al., 2021).

Selain keluarga, mahasiswa KKN juga menggandeng tokoh masyarakat dan pemimpin desa untuk menyebarkan kampanye menabung melalui berbagai kegiatan komunitas lokal. Mereka bekerja sama dengan kelompok-kelompok masyarakat untuk mengintegrasikan pesan-pesan tentang pentingnya menabung dalam kegiatan keagamaan, arisan, serta pertemuan warga. Dengan cara ini, kesadaran akan manfaat menabung tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga menjadi bagian dari budaya masyarakat secara keseluruhan. Dukungan dari para tokoh masyarakat membantu memperkuat program ini dan menjadikannya lebih mudah diterima oleh warga desa, sehingga kebiasaan menabung dapat terus berkembang dan menjadi tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi.

KESIMPULAN

Program edukasi menabung yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMSU di Dusun II Desa Pantai Labu telah berhasil melibatkan berbagai elemen, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan memperkenalkan konsep tabungan siswa melalui kegiatan interaktif, seperti lomba menabung dan pemberian penghargaan, anak-anak diajak untuk memahami pentingnya menabung secara sederhana namun efektif. Kolaborasi dengan guru memastikan bahwa program ini dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif bagi kebiasaan menabung siswa dalam jangka panjang. Anak-anak tidak hanya termotivasi untuk menabung, tetapi juga merasakan kebanggaan atas pencapaian finansial mereka.

Lebih luas, keterlibatan orang tua dan masyarakat melalui sosialisasi dan kampanye komunitas telah memperkuat program ini. Orang tua didorong menjadi teladan dalam pengelolaan keuangan, sehingga kebiasaan menabung menjadi bagian dari keseharian anak-anak, baik di sekolah maupun di rumah. Dukungan dari tokoh masyarakat turut

memperluas dampak program ini, menjadikannya sebagai bagian dari budaya setempat. Dengan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, program ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang lebih bijak dalam mengelola keuangan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Hasanuddin, U., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Buton, U. M. (2024). *Peran Pendidikan Sekolah Dasar dalam Membangun Kesadaran Menabung dan Pemahaman Awal Tentang Akuntansi : SLR The Role of Elementary School Education in Building Savings Awareness and Initial Understanding of Accounting : SLR*. 4(1), 13-34.
- Aldilla Iradianty, & Badar, M. (2023). Dongeng Literasi Keuangan Anak Usia Dini Kepada Siswa Siswi Tk Telkomschools Buahbatu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(1), 39-45. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i1.495>
- Ardianingsih, A. (2024). *Edukasi Belajar Menabung Untuk Anak-Anak Arum Ardianingsih*. 2(6), 1925-1929.
- Di Kota Banda Aceh Yuliana, J., Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 239-244.
- Miles and hubberman. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Pembelajaran, C., & Esd, P. (n.d.). *Menyemai akal budi untuk masa depan lestari*.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1070>
- Siregar, E. F. S., Sembiring, M., & Nasution, I. S. (2020). Pendampingan Mendesain Tabungan Sederhana Sebagai Solusi Kesadaran Menabung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Deli Serdang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 234-241. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.50>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke). Alfabeta.
- Sumanti, E., Nilda, E., & Syarif, D. (2021). Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Sekolah Dasar Nomor 040/Xi Desa Koto Limau Manis. ... : *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 01(01), 3-6. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3565>
- Surani, D., Prabawati, A. T., & Fernanda, T. (2021). *Sosialisasi dan penyuluhan gerakan menabung sejak dini bagi generasi muda*. 1(2), 112-118.
- Vidia, M. P., & Muslih, M. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7. <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Lulu Zannati, S. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 16-19. [3555 | Volume 4 Nomor 6 2024](https://jurnal.fekon-</p></div><div data-bbox=)

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 6 (2024) 3547 - 3556 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i6.5338

uwgm.ac.id/index.php/dharmagama.